Gempa bumi yang Penghakiman.

Tu awal Maret lalu 1964, bahwa pelayanannya Saudara Branham itu mencapai ke dalam literal berguncang bumi. Dia dan beberapa saudara lainnya telah dikumpulkan lagi untuk memburu Javelina. Locale anda adalah bidang umum yang sama di mana para malaikat telah turun dan awan sempat muncul. Karena memori peristiwa yang hanya setahun sebelumnya, satu mungkin diharapkan peristiwa luar biasa lainnya untuk muncul dari tempat ini; namun ini hari seperti yang Saudara Branham dan merupakan teman dekat, Saudara Banks Wood, kembali ke perkemahan, tidak ada petunjuk sesuatu yang tidak biasa. Kita tahu sekarang bahwa, pada saat itu juga, megaton batuan harus sudah siap untuk gerakan jauh di dalam isi perut bumi.

Sebagai Saudara Branham dan Saudara Wood berjalan sepanjang hari itu, tiba-tiba Roh Tuhan berbicara kepadanya dan menyuruhnya untuk mengambil batu dan dilemparkan di udara. Dengan taat, dia melakukan apa yang diperintahkan kepadanya. Ketika batu itu menghantam bumi, angin puyuh kecil menuruni dengan hal itu, dan ia hanya mengucapkan kalimat, "*Beginilah firman Tuhan."* Dia berbalik untuk Saudara Wood dan berkata "Anda menonton, akan ada sesuatu yang terjadi. Anda harus melakukan sesuatu untuk menyebabkan sesuatu akan terjadi. Ini adalah cara yang hal-hal yang memulai."

Hari berikutnya pesta hunting siap untuk membongkar perkemahan. Para anggota partai telah bergerak di bidang berbagai kegiatan yang, seperti menyiapkan permainan mereka, dan Saudara Branham, benar kode lelaki di luar ruangan itu, saksama memastikan bahwa api itu keluar. Tiba-tiba ia berpaling ke Saudara Roy Roberson, berdiri di dekatnya, dan dengan cepat mengatakan kepadanya untuk berlindung. Sesuatu segera terjadi. Salah satu saudara sedang mengambil gambar gerak Saudara Branham pada saat itu dan, seperti kamera miliknya berlari keluar film, alih gertak sambal dari arah utara datang angin puyuh yang kuat tepat di atas kepala nabi itu. Angkatan kekerasan yang angin puyuh ini itu begitu besar bahwa memotong bagian dari gertak sambal ini dan melemparkan batu sebesar kepalan tangan manusia selama lebih dari seratus yard.

Seperti ledakan, itu memotong bagian atas dari pohon-pohon mesquite; suara itu fury memenuhi udara. Secara alami saudara-saudara dengan dia mengambil penutup di. Beberapa menyelam di bawah truk yang atau orak-arik bawah semak-semak, tapi Saudara Branham berdiri kokoh. Nabi Allah berdiri melalui semua itu, topi di tangan, memandang ke tengah-tengah angkatan whirling. Seperti mengangkat dan kembali dalam arah yang dari mana ia itu datang, ia mengatur topinya kembali atas kepala dan berbicara bahasa dengan sengaja, "Tuhan berbicara kepada Ayub dalam angin badai." Melanjutkan dia bicara berita mengerikan, "*dari penghakiman Allah akan pemogokan pantai barat Amerika."* Memang angin puyuh telah menarik diri ke arah utara-barat, ke arah pantai itu.

Sebelum kita belajar tentang sejauh mana penghakiman yang akan datang ini, mari kita

kembali beberapa tahun ke belakang di mana nabi Allah pertama kali berbicara tentang hal-hal seperti itu. (Kita harus ingat bahwa Allah mengutus para nabi untuk mengumumkan penghakiman terhadap mereka yang tidak mau mendengarkan, serta untuk membangun mereka yang merindukan Firman Tuhan. Bagi yang satu, kata-kata nabi membawa kehidupan; bagi yang lain mereka membawa kematian dan kehancuran.) Penyebutan pertama tentang penghakiman gempa oleh Saudara Branham berada di tahun 1950-an dalam sebuah khotbah berjudul "*Injil Supranatural.*" Pernyataannya sederhana, namun mendalam, "*Dosa telah menumpuk begitu tinggi sehingga suatu hari lautan akan menangis dalam perjalanannya menuju padang pasir.*"

Penyebutan kedua tentang bencana gempa bumi yang akan datang di Amerika dibuat dalam khotbahnya "Kedatangan Kristus yang Kedua Kali", yang dikhotbahkan pada tanggal 17 April 1957. Di sini dia berkata, "Beberapa hari yang lalu di Oakland, Kalifornia, ketika itu adalah hak istimewa kami untuk berada di pertemuan, dan itu adalah pertama kalinya istri saya mengalami gempa bumi, saya sedang duduk di tempat pangkas rambut dan ruangan berguncang sedikit dan radio dengan cepat mengumumkan bahwa ada gempa bumi. Mereka berkata bahwa mereka sedang mencari yang lain dalam waktu sekitar lima menit dan saya berpikir, 'Ya Tuhan, Bagaimana jika ini yang terakhir.'" Pada saat itu tidak banyak orang yang menyadari bahwa seorang nabi Allah sedang menggenapi Kitab Suci dengan mengacu pada gempa terakhir.

Pada tanggal 27 Desember 1964, dalam pesannya "Siapakah Kamu Katakan Ini?" dia mengatakan,

> Perhatikanlah gempa-gempa bumi di sini di Kalifornia. Saya prediksi, sebelum kedatangan Tuhan Yesus, bahwa Allah akan menenggelamkan tempat itu. Saya percaya bahwa Holywood dan Los Angeles, dan tempat-tempat yang najis itu di sana, bahwa Allah Mahakuasa akan menenggelamkannya. Mereka akan tenggelam ke dasar laut."

Meskipun banyak dari kami mengikuti pesannya dan mempercayainya sebagai nabi Tuhan untuk generasi ini, namun bahkan pada saat itu, kami tidak melihat prediksi penghakiman atas pantai barat Amerika.

Pada tanggal 29 April 1965, mata rantai berikutnya dalam rantai nubuatan dibuat sementara Saudara Branham sedang berkhotbah di Los Angeles sendiri. Tepat sebelum khotbahnya pagi itu, seorang sahabat terkasih, Saudari Florence Shakarian, baru saja menyanyikan sebuah lagu dengan gayanya yang tak dapat ditiru. (Saudari Florence telah lama sakit dan beberapa bulan sebelumnya, Saudara Demos Shakarian telah meminta Saudara Branham untuk mendoakan saudarinya, yang sedang sekarat karena kanker. Pada waktu itu Saudara Branham telah diberi Firman dari Tuhan mengenai Saudari Florence.

Dia memberi tahu Demos bahwa dia tidak akan mati saat itu, tetapi bahwa dia akan meninggal sebelum kedatangan Tuhan, bahwa itu akan terjadi antara pukul 2 dan 3 suatu pagi, dan bahwa dia telah melihatnya terbaring dalam keadaan.) Lagu Saudari Florence pagi itu membawa pengurapan khusus, karena dia dapat bernyanyi seperti burung bulbul. Lagu itu

merupakan berkat yang luar biasa, dan jemaat sangat tersentuh. Di akhir lagunya, Saudara Branham yang duduk di mimbar di sebelah Saudara Carl Williams, menyenggol Saudara Carl dan berkata, "*Apakah anda mendengar itu?"* Saudara Carl bertanya kepadanya apa maksudnya, dan Saudara Branham menjawab, "*Dia sedang menaiki tangga emas, tidak bisakah kamu mendengarnya?"*

Kira-kira pada waktu yang sama seorang pria bangkit dan menyampaikan salah satu dari pesan-pesan yang kuat dan menggelitik itu dalam bahasa lidah yang sering diberikan dalam jemaat Pentakosta. Anda hampir bisa merasakan pengurapan dari kata-kata yang dibawakan oleh pria ini; begitu kuat dan dengan otoritas seperti itu diberikan. Penafsiran segera datang dari sisi lain auditorium: "*Oh puteri Sion, jangan takut, jangan khawatir, karena engkau akan hidup untuk melihat kedatangan Tuhan."* Saudara Billy Paul, yang hadir pada hari itu, sangat terganggu, karena dia tahu pesan ini bertentangan dengan apa yang diterima Saudara Branham dari Tuhan. Pesan itu datang dengan kekuatan dan pengurapan yang begitu besar; namun dia tahu bahwa Malaikat Tuhan tidak pernah mengecewakan Saudara Branham.

Tidak ada penjelasan yang muncul saat ini dan Saudara Branham melanjutkan untuk menyampaikan pesannya "Memilih Seorang Mempelai Wanita", selanjutnya link di kenabian ditempa ketika ia berkata kepada orang-orang of Los Angeles,

> "Anda tidak tahu apa kalinya kota ini satu hari akan akan berbohong luar sini di dasar samudera ini. 'O, Kapernaum,' kata Yesus, engkau yang ditinggikan ke surga akan dibawa ke dalam neraka, karena jika mujizat yang telah dilakukan di Sodom dan Gomora, itu akan telah berdiri sampai hari ini. Dan Sodom dan Gomora lays di dasar Laut Mati, dan Kapernaum adalah di dasar laut. Kota engkaulah, siapa mengklaim diri sebagai kota dari para Malaikat, siapa yang meninggikan diri ke surga dan dikirim semua hal kotor kotor of fesyen dan hal terfavorit, sampai bahkan mancanegara negeri datang ke sini untuk mengambil kecemaran dan mengirimkannya pergi, dengan bagus anda gereja dan steeples, dan lain sebagainya seperti yang anda lakukan; ingat, suatu hari anda akan terbaring di dasar laut ini. Anda berada honeycomb besar di bawah anda sekarang. Murka Allah sedang belching tepat di bawah anda. Berapa lama lagi Dia akan memegang gosong ini tergantung di atas bahwa ketika lautan itu keluar di sana satu mil dalam akan meluncur di sana diselaminya kembali ke Laut Salton. Itu akan menjadi lebih buruk dari hari terakhir dalam Pompeii. Bertobatlah, Los Angeles. Bertobatlah sisa anda dan berbalik kepada Allah. Itu jam murka-Nya adalah di atas bumi. Jauhkanlah sementara ada yang saatnya larilah dan datang ke dalam Kristus. 'Marilah berdoa.'"

Ini adalah yang momen besar bagi kita yang percaya bahwa Saudara Branham adalah sang nabi Allah dengan roh Elia, ketika realisasi melandanya kita bahwa pita rekaman kita telah mendengar, buku-buku yang telah kita baca, dan apa yang kita dengar ini orang besar itu Allah mengatakan, semua menunjuk ke sebuah nubuat luar biasa of destruksi untuk pantai barat. Sekarang kita menyadari bahwa ia sedang menubuatkannya. Mengetahui hal dia berada seorang nabi Word kami tahu bahwa dia fasih bahasa ada hal kecuali jika itu bisa ditemukan dalam Kitab Suci. Sekarang kita mulai memperhatikan.

Pada tanggal 22 Agustus 1965, Saudara Branham berbicara di pantai ke pantai, border ke border, conection telepon, dalam khotbahnya "Filter Pikiran Pria" secara jelas menjatuhkan hukuman terhadap Amerika:

> Roh Kudus yang ada di dalam hati saya pada malam ini berseru, "Laodikia yang buta, betapa seringnya Allah mau memberikan kebangunan rohani kepadamu, tetapi sekarang waktumu telah tiba. Sudah terlambat sekarang. Betapa engkau sudah mentertawakan dan mengolok-olok orang-orang yang sudah diutus Allah kepadamu? Tetapi sekarang waktumu telah tiba. Oh, Amerika Serikat, Amerika Serikat, betapa Allah rindu mengumpulkanmu seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya, tetapi kamu tidak mau." Sekarang, Suara ini akan pergi dari ujung ke ujung, dari utara ke selatan dan dari timur ke barat. Betapa Allah rindu mengumpulkanmu, tetapi kalian tidak mau. Sekarang, waktumu sudah tiba. Bangsa-bangsa sedang pecah; dunia sedang runtuh. 1500 mil bongkahannya, tiga atau empat mil lebarnya, akan tenggelam ratusan-atau mungkin turun sedalam 40 mil ke dalam keretakan pada permukaan lapisan bumi di sana pada suatu hari nanti, gelombang-gelombang akan benar-benar menerpa negara bagian Kentucky. Dan ketika itu terjadi, itu akan mengguncangkan dunia dengan begitu kuat sehingga segala sesuatu yang berada di atasnya akan berguguran.

Sungguh paralel antara kata-kata nabi Tuhan tentang Amerika Serikat dan kata-kata Yesus ketika dia berkata, "Oh Yerusalem! Jika anda hanya mengetahui hari kunjungan anda...." Jika Amerika Serikat dan orang-orang yang menyebut dirinya umat Allah, bahkan mengklaim baptisan Roh Kudus, karunia Roh, penyembuhan ilahi jika mereka hanya tahu hari mereka ketika Tuhan mengunjungi generasi ini dalam kehidupan seorang nabi.

Angin puyuh "tepuk tangan" tiga kali lebih pada hari itu di bulan Februari 1964. penghakiman penjawab disambar pada hari Jumat Agung pada tahun itu dalam bentuk sebuah gempa bumi yang hampir menyobek pesisir dari Alaska. Tidak ada orang yang dialami teror of hari itu atau yang sejak telah meneliti catatan dari hancurnya dan hilangnya nyawa, pernah bisa melupakannya apa itu akan seperti mengalami tangan berat of Allah supaya diadili.

Penghakiman berikutnya terjadi satu tahun kemudian, pada tanggal 29 April 1965, lagi-lagi pada hari Jumat Agung. Lebih ringan dari yang pertama, namun gempa ini mencapai 7,0 skala Richter. Berpusat di Puget Sound, lima belas mil di selatan Seattle, gempa tersebut menyebabkan lebih sedikit kerugian harta benda dan nyawa, tapi itu penilaian yang sama - secara signifikan di pantai barat dari serangan pertama di Alaska.

Pada tanggal 18 Juli 1965, dalam pesannya yang berjudul "Melakukan Pelayanan bagi Allah tanpa Kehendaknya" Saudara Branham berkata, "Saya bahkan tidak berdoa untuk Amerika. Dia akan semakin jauh dan akan tenggelam! Hampir sepersepuluh bumi siap runtuh."

Mengapa saya menyertakan langsung semua kutipan dari khotbah-khotbah Saudara Branham sendiri? Itu hanya karena saya ingin mengklarifikasi apa yang sebenarnya dia katakan di hadapan banyak hal yang dikaitkan dengannya yang tidak dia katakan. Ingat, dia tidak pernah menetapkan tanggal. Dia tidak pernah mengatakan kapan itu akan terjadi, kecuali

seperti yang dia prediksikan sebelum kedatangan Tuhan.

Saat berkhotbah pada 25 Juli 1965, "Orang-Orang yang Diurapi di Akhir Zaman," dia berkata,

> Tetapi kita sudah diberitahu oleh Tuhan Yesus bahwa ketika hal-hal yang sekarang kita lihat ini terjadi, maka angkatlah wajah kita sebab penebusan kita sudah dekat. Sekarang, apa artinya sudah dekat, saya tidak tahu. Mungkin artinya...
>
> Seperti yang dikatakan oleh para ilmuwan baru lalu di televisi, berbicara tentang keretakan di tanah seluas beribu-ribu mil yang akan tenggelam... Dia ditanya dengan pertanyaan, "Itu bisa tenggelam di sana (itu adalah Los Angeles, pantai barat itu)?" Dan banyak dari anda yang sudah melihat bagaimana mereka memantaunya dengan radar, dan pergi melewati-retak di bawah San Jose, pergi melintas masuk ke Alaska, melewati kepulauan Aleutian, kira-kira dua ratus mil di dalam laut sana, dan kembali turun masuk ke San Diego, berkeliling di belakang Los Angeles, dan muncul di sana, sebuah kantong yang besar. Dan semua gempa-gempa ini yang sudah dan sedang kita alami adalah volcano itu menghantam cekungan seperti gayung yang besar ini, di sana. Saya tidak bisa menyebutkan namanya dengan cara mereka menyebutnya. Bagaimanapun juga, ketika itu mengguncang, hal itu yang menyebabkan gempa-gempa ini yang sudah dan sedang kita alami selama bertahun-tahun di pantai barat. Nah, itu sudah meretakkan yang ada di sekitarnya. Dan ilmuwan itu mengatakan, satu...

Malam itu, 25 Juli 1965, ketika dia berkhotbah "Apa daya tarik gunung itu," dia berkata, "Dengarkan baik-baik. (Pada titik ini dia mengutip Kitab Suci, membuktikan bahwa dia adalah seorang nabi kata, dan mengutip Zakharia 14:4-5 yang bernubuat tentang kedatangan Kristus di hari-hari terakhir.)

> *4 Pada waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar; setengah dari bukit itu akan bergeser ke utara dan setengah lagi ke selatan.*
> *5 Maka tertutuplah lembah gunung-gunung-Ku, sebab lembah gunung itu akan menyentuh sisinya; dan kamu akan melarikan diri seperti kamu pernah melarikan diri oleh karena gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yehuda. Lalu TUHAN, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama Dia.*

Gempa lain membelah bumi. Jika anda ingin menindaklanjuti Kitab Suci, perhatikan dalam ayat kelima ini menyiratkan bahwa terbelahnya Bukit Zaitun disebabkan oleh gempa bumi. Hal ini ditegaskan oleh Yesaya 29:6,

> *6 engkau akan melihat kedatangan TUHAN semesta alam dalam guntur, gempa dan suara hebat, dalam puting beliung dan badai dan dalam nyala api yang memakan habis.*

Dan Wahyu 16, ayat 17 dan 18. Sebenarnya apa artinya semua ini? Nabi yang berbicara

tentang kedatangan-Nya yang pertama juga melihat kedatangan-Nya yang kedua kali. Perhatikan, "*Seperti pada hari-hari gempa bumi…"* Lihat apa yang dilakukan gempa bumi? Lihat prediksi mereka?... Apakah anda melihat di mana kita berada? 'Bangsa-bangsa hancur, kebangkitan Israel; tanda-tanda yang dinubuatkan nabi.' Gempa bumi bagi bangsa-bangsa lain pada hari-hari terakhir."

Pada tanggal 6 Desember 1965, di San Bernardino, menyampaikan khotbahnya yang berjudul "Modern Events made clear by Prophecy," dia berkata bahwa dia tidak berpikir bahwa dia akan pernah kembali ke Kalifornia lagi dan dia membuat pernyataan ini, "Lihat dia meluncur ke laut." Kunjungan terakhirnya ke Kalifornia.

Dia didekati oleh berbagai saudara yang tinggal di Kalifornia, menanyakan kepadanya apa yang harus mereka lakukan. Dia berkata kepada satu kelompok, saat dalam perjalanan berburu, "Orang-orang akan mengolok-olok kehancuran gempa yang telah kami katakan akan terjadi, 'Demikianlah firman Tuhan,' di pantai barat Amerika, tetapi saya ingin saudara-saudara mengetahui hal ini, bahwa jika anda memiliki teman atau relasi di Los Angeles, jika saya jadi anda, saya akan mengeluarkan mereka secepat mungkin." Kemudian dia menceritakan kisah tentang bagaimana Malaikat Tuhan memberitahunya bahwa istrinya, Meda, akan melahirkan seorang anak laki-laki dan dia akan menamainya Yusuf. Dia berkata bahwa Malaikat Tuhan yang sama memberi tahu saya bahwa Los Angeles akan tenggelam dan meluncur ke Samudera Pasifik akibat gempa bumi."

Untuk kembali sekarang ke keadaan tidak tenang yang dialami oleh Saudara Billy Paul sehubungan dengan nubuatan yang saling bertentangan itu tentang Saudari Shakarian pada hari itu ketika pesan dalam bahasa roh disampaikan, dan Saudara Branham telah mengkhotbahkan "Memilih Seorang Mempelai Wanita." Saat nabi dan putranya berjalan kembali ke hotel mereka, dia menyadari bahwa ada sesuatu yang mengganggu Billy dan dia berkata, "Paul, ada apa?"

"Oh, tidak apa-apa, Ayah," jawab Billy.

Setelah beberapa langkah, Saudara Branham bertanya lagi, "Apa yang mengganggumu, Paul?"

"Nah, Ayah," kata Billy, "Kamu mendengar pesan bahasa lidah dan interpretasi itu di sana."

"Jadi apa?" kata nabi.

"Tapi Ayah, kamu tahu bahwa kamu mengatakan bahwa Malaikat Tuhan memberitahumu dia akan mati antara jam 2 dan jam 3 pagi."

Perhatikan jawaban Saudara Branham - begitu tipikal dari dia - di mana dia menjawab namun tidak menentang bahasa lidah dan interpretasi: "Baik, yang dapat saya katakan adalah, Paulus, bahwa Tuhan tidak memberi tahu saya sesuatu yang berbeda."

Pada tanggal 11 September 1965, Saudara Branham berada di Phoenix, mengkhotbahkan

khotbah yang berjudul "Kuasa Allah untuk Mengubah." Pada saat itulah saya secara pribadi menyaksikan solusi atas pertanyaan yang meresahkan Saudara Billy Paul. Kami berada di Ramada Inn ketika Brother Carl Williams menerima telepon jarak jauh dari Los Angeles yang memberi tahu dia bahwa Saudari Florence telah meninggal pada malam sebelumnya. Saudara Branham diberi pesan itu dan segera meminta Saudara Williams untuk mencari tahu waktu kematiannya. Saya ada di sana ketika panggilan dilakukan dan jawaban diberikan kepada kami bahwa dia telah meninggal pada pukul 2:45 pagi.

Nah, apakah bahasa lidah dan penafsiran dari Tuhan, ataukah itu hasil dari semangat seseorang? Malaikat Tuhan telah memberi tahu nabi Tuhan bahwa dia akan mati antara jam 2 dan jam 3 pagi. Pesan dalam bahasa lidah dan interpretasi mengatakan dia tidak akan mati, tetapi saudari kita tidur di dalam Kristus dan itu terjadi tepat ketika Malaikat Tuhan berkata bahwa itu akan - pembenaran lain dari nabi Allah di hadapan penentangan yang kuat.

Meskipun bukti sangat banyak menunjukkan bahwa Saudara Branham adalah nabi Allah untuk zaman ini, namun ada orang-orang yang menempuh jalan yang kritis dan berbahaya. Dalam hal kehancuran pantai barat yang dinubuatkan, ketidakpercayaan mereka menemukan lahan subur, menyebabkan mereka mencemooh peringatan yang diberikan Tuhan kepada generasi ini. Sebagai contoh, ada pernyataan bahwa Saudara Branham meramalkan kehancuran Los Angeles akan terjadi sebelum kebaktian lain dari 'Pengusaha Injil Penuh' diadakan di kota itu. Mereka yang membuat klaim ini berani mencemooh perkataan nabi dengan mengatakan bahwa konvensi tahun 1968 diadakan di Los Angeles.

Saya menantang klaim ini - pertama-tama atas dasar bahwa saya tidak percaya dia membuat pernyataan itu. Orang yang mengaku memilikinya dalam rekaman tidak akan mengizinkan saya untuk mendengarkan rekaman itu. Klaimnya adalah bahwa Saudara Branham tidak membuat pernyataan itu di depan umum, tetapi membisikkannya kepada seseorang di sebelahnya di mimbar dan mikrofonnya menangkap suara Saudara Branham. Anehnya, orang ini tidak mengizinkan siapa pun dari kami untuk mendengar bisikan yang dikaitkan dengan Saudara Branham ini. Sekarang anggaplah dia memang membuat pernyataan itu - apakah ini berbeda dengan peristiwa sebenarnya yang terjadi? Dengan kata lain apakah 'Pengusaha Injil Penuh' mengadakan konvensi mereka di Los Angeles? Jawabannya adalah tidak. Konvensi tersebut tidak diadakan di Los Angeles, melainkan di Beverly Hills Hilton Hotel. Demi mereka, saya tidak ingin melihat mereka menjadwalkan satu di Los Angeles jika nabi Allah telah membuat pernyataan ini.

Bagi saya sendiri, saya menunggu hari itu, karena saya percaya bahwa itu adalah hari yang akan melahirkan kebangkitan dari mereka yang tidur di dalam Kristus Yesus.

Salah satu pemimpin denominasi Pantekosta yang terkenal di dunia secara membabi buta terjun ke depan dalam sebuah surat yang menyatakan, "Tidak heran jika Tuhan harus mengambil William Branham dari tempat kejadian. Siapa pun yang memprediksi kehancuran Los Angeles, dengan empat ratus dua puluh ribu orang percaya yang dipenuhi Roh Kudus di kota itu - Tuhan pasti akan menghukum seseorang karena membuat hukuman seperti itu." Orang ini jelas tidak mengetahui Kitab Suci dan juga tidak mengetahui pergerakan Allah di antara umat-Nya hari ini. Tindakannya kekanak-kanakan, cerminan dari penilaian dan

pemahaman yang tidak dewasa. Saya tidak akan menyebutkan namanya, tetapi saya sangat berharap dia membaca buku ini karena dia harus dibuat mengerti bahwa dia sangat membutuhkan pertobatan.

Dengan nada menghujat, dia melanjutkan dengan mengatakan, "William Branham berbicara tentang memiliki seorang Malaikat bersamanya sepanjang waktu; bahwa Angel pasti sedang berlibur Natal pada malam tanggal 18 Desember 1965." Ini adalah penghujatan, dalam setiap arti kata. Itu adalah mengolok-olok Roh Allah. Dalam cinta saya mengatakan bahwa saya berharap dia bertobat dan menarik kembali kata-kata ini, jangan sampai dia menghadapinya pada Hari Penghakiman. Dia tidak mengenal Tuhan yang dia klaim untuk dia layani. Jika dia melakukannya, dia akan gemetar ketakutan pada Tuhan yang menyebabkan dua puluh delapan ribu orang terbunuh dalam satu hari hanya karena satu orang berdosa di antara bani Israel. Ini adalah Tuhan dari Alkitab; bukan Tuhan imajinasi manusia.

Ada penginjil lain yang dikenal secara internasional yang menulis dalam makalahnya tentang prediksi gempa bumi ini yang dia tidak menemukan hal-hal seperti itu di dalam Kitab Suci dan bahwa dia percaya bahwa ini hanyalah kejadian yang akan terus berlanjut, tetapi sama sekali tidak memiliki arti penting bagi umat Allah. Orang ini juga membuktikan dirinya tidak mengetahui Kitab Suci, karena dia tidak mengingat Daniel 12:1 yang mengatakan malaikat agung agung akan berdiri di atas bumi dan bahwa akan ada kehancuran yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa, tetapi mereka harus "*Jangan takut pada saat itu yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan."*

Dia juga pasti tidak mengetahui Wahyu 6:12 yang menyatakan bahwa pada pembukaan meterai keenam akan terjadi gempa bumi yang hebat. Yohanes Pewahyu berkata, "*Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah."* Anda hanya perlu membaca Pewahyuan Tujuh Meterai oleh Saudara Branham untuk melihat Meterai Keenam terjadi pada orang-orang Yahudi ketika Kristus menyatakan diri-Nya kepada saudara-saudara-Nya, tetapi mempelai bukan Yahudi diambil sebelum waktu itu.

Gempa bumi kemudian menjadi titik poros di mana kata-kata nabi bergerak, dalam menyuruh Mempelai Wanita untuk datang dan mempersiapkan diri; tetapi Mempelai Wanita yang sama itu juga harus melihat bahwa apa yang membebaskan umat Allah juga akan membawa penghakiman atas orang-orang fasik.

Pada suatu kesempatan saya sedang membacakan kepada Saudara Branham dari pasal 14 kitab Wahyu sampai pasal ke-18. Wahyu 18:4 mengatakan, "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya." Sewaktu saya membaca kata-kata ini, kesadaran penuh mengejutkan saya bahwa ini adalah pesan Saudara Branham. Dialah yang berkata, "Keluarlah dari dia," dia berbicara tentang keluar dari sistem, denominasi, wabah Romawi, putri-putri pelacur, dan segala sesuatu yang lain yang akan membutakan mata.

Kemudian, saya tahu bahwa dia tidak hanya menggenapi Maleakhi 4, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7, tetapi dia juga menggenapi Kitab Wahyu pasal 18. Saat saya membaca hari itu sampai ayat 8, yang berbicara tentang kota Babel yang besar ini, yang terletak di atas tujuh bukit (sesuai dengan gambaran Wahyu 17), mengatakan, "...dan ia akan dibakar dengan api, karena Tuhan Allah, yang menghakimi dia, adalah kuat. Dan raja-raja di bumi, yang telah berbuat cabul dan hidup dalam kelimpahan dengan dia, akan menangisi dan meratapinya, apabila mereka melihat asap api yang membakarnya. Mereka akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaannya... (Ketika saya membaca bagian ini, Saudara Branham berkata, "Kekuatan atom.") ...*dan mereka akan berkata: "Celaka, celaka engkau, hai kota yang besar, Babel, hai kota yang kuat, sebab dalam satu jam saja sudah berlangsung penghakimanmu!"* (Wahyu 18:8-10).

Jika ini adalah api biasa, mereka akan mencoba memadamkannya. Saudara Branham telah meramalkan bencana atom ini pada tahun 1959 dalam sebuah pesan berjudul "Pelacur Besar" ketika dia mengatakan "Demikianlah firman Tuhan, suatu hari nanti Rusia akan menjatuhkan bom atom di Vatikan dan dalam satu jam dia akan dihancurkan." Di sini di dalam Kitab Suci, terbukti (bagi mereka yang memiliki mata untuk melihat) bahwa memang demikian adanya. Seorang nabi Allah harus berdiri di bumi dan berkata, "Beginilah firman Tuhan," agar itu dapat menggenapi Kitab Suci. Demikian juga dia harus berdiri di atas bumi dan berkata, "*Demikianlah firman Tuhan,"* Kalifornia akan tenggelam, dalam urutan bahwa itu akan tenggelam. Firman Tuhan harus diucapkan sebelum Tuhan akan mewujudkannya.

Wahyu 18:20-21 mengatakan, "*Bersukacitalah atas dia, hai sorga, dan kamu, hai orang-orang kudus, rasul-rasul dan nabi-nabi, karena Allah telah menjatuhkan hukuman atas dia karena kamu. Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi."* Mendengar ini nabi berkata dengan tenang kepada saya, "Perhatikan, Saudara Green, kedua Babel itu" Ini terjadi pada bulan Agustus 1964, sebelum prediksinya tentang kehancuran Los Angeles. Oleh karena itu pada saat itu saya tidak mengerti apa yang dia maksud dengan dua Babel - satu dihancurkan oleh api dan satu dibuang ke laut.

Perhatikan Kitab Suci yang dia terapkan pada apa yang akan terjadi di Los Angeles (Wahyu 18:22-23): "*Dan suara pemain-pemain kecapi dan penyanyi-penyanyi, dan peniup-peniup seruling dan sangkakala, tidak akan kedengaran lagi di dalammu, dan seorang yang ahli dalam sesuatu kesenian tidak akan ditemukan lagi di dalammu, dan suara kilangan tidak akan kedengaran lagi di dalammu. Dan cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu, dan suara mempelai laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan kedengaran lagi di dalammu. Karena pedagang-pedagangmu adalah pembesar-pembesar di bumi, oleh ilmu sihirmu semua bangsa disesatkan."* (Anda tidak dapat menyalakan lilin di bawah air).

Sekarang kembalilah ke hari itu ketika Saudara Branham berpaling kepada Saudara Billy Paul dan berkata, "Billy, yang dapat saya katakan hanyalah bahwa Allah tidak mengatakan hal yang berbeda kepada saya (tentang Saudari Florence)."

Setelah membuat pernyataan ini, dia menoleh ke putranya dan berkata, "Billy, kamu berdiri di

mana?"
"Pusat kota Los Angeles," jawab Billy Paul.
"Di mana kamu berdiri?" tanya nabi.
"Di depan May Company, Pusat Kota Los Angeles," jawab Billy.

Mendengar hal ini Saudara Branham membuat prediksi pribadi: "Billy," dia berkata, "Saya mungkin tidak berada di sini, tetapi anda tidak akan menjadi orang tua sampai hiu berenang tepat di tempat kita berdiri."

Saudara Branham mengkhotbahkan pesan terakhirnya di Kalifornia pada tanggal 7 Desember 1965, di Covina. Dalam pesannya "Kepemimpinan", dia berkata bahwa dia tidak tahu apakah dia akan kembali ke Kalifornia lagi. Malam itu ketika dia menyelesaikan khotbahnya, dia melakukan sesuatu yang tidak pernah dilihat atau didengar oleh kami yang mengikutinya dari dekat sebelumnya. Biasanya saat dia meninggalkan gerejanya di Jeffersonville, dia akan menyanyikan lagu "Sampai kita bertemu". "Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu, sampai kita bertemu, di kaki Yesus…" Saya sedang duduk di ujung meja bersama Saudara Carl Williams. Saya melihatnya saat dia berjalan dari tepi peron bersama Billy, menjauh dari Billy, mundur ke peron, dan saat mereka menyanyikan lagu itu, dia melambai selamat tinggal. Ini adalah sesuatu yang belum pernah saya lihat dia lakukan sebelumnya dan tidak pernah melihatnya melakukannya lagi.

Sewaktu saya menyaksikan ini, saya menyenggol Saudara Carl Williams dan berkata, "Saudara Carl, apakah dia mengucapkan selamat tinggal pada Kalifornia?"
Dia tidak pernah kembali lagi.

Betapa bodohnya sikap orang-orang yang mengatakan bahwa mereka akan pindah dari pantai barat ketika Tuhan menyuruh mereka. Kepada anda sekalian, saya ingin anda tahu, tanpa keraguan, bahwa Tuhan telah menyuruh anda melakukannya. Anda diberi tahu ketika Allah mengutus seorang nabi kepada generasi ini yang berkata, "Demikianlah firman Tuhan, kota Los Angeles, akibat gempa bumi, akan pecah, dan meluncur ke Samudera Pasifik." Jika anda rohani dan anda mendengar dan percaya bahwa orang ini adalah penggenapan Maleakhi 4, pendahulu dari kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang kedua kali, dan anda tinggal di pantai barat, anda akan keluar secepat mungkin, karena memang Tuhan telah berfirman.